

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum

#### 1.1.1 Profil Perusahaan

Pujasera merupakan tempat usaha bersama antar usaha makanan dan minuman cepat saji. Usaha pujasera ini sedang menjamur dan memiliki prospek yang bagus untuk dijalani karena melihat kebutuhan pasar atas tempat makan yang nyaman, dekat dengan lokasi belanja, dan dengan sajian makanan yang enak dan murah. Persaingan dalam usaha pujasera relatif sangat tinggi mengingat menu yang hampir sejenis. Hal ini memacu pelaku usaha pujasera untuk memberikan penyajian yang lebih baik dan tidak kalah dibandingkan lainnya.

Pujasera Sukabirus adalah sebuah tempat makan yang terdiri dari gerai-gerai (*counters*) makanan yang menawarkan aneka menu. Pujasera Sukabirus merupakan area makan yang terbuka dan bersifat informal. Usaha ini bergerak sejak awal bulan Juli tahun 2018. Tujuan awal dibuatnya Pujasera sukabirus untuk kalangan mahasiswa Telkom University.

Pujasera juga salah satu fasilitas yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum mahasiswa serta masyarakat setempat karena keberadaannya dekat dengan perkuliahan dan harga yang ditawarkan pun terjangkau. Selain itu makanan dan minuman yang dijual juga bersih dan sehat, karena berkaitan langsung dengan kesehatan mahasiswa dan masyarakat tempat.



**Gambar 1.1 Dokumentasi Kantin Pujasera**

### **1.1.2 Visi Misi**

Visi Perusahaan:

Menjadikan pujasera ini sebagai pujasera yang terbaik di seluruh Indonesia dengan era kemajuan Globalisasi

Misi Perusahaan:

- a. Meningkatkan kualitas produksi di setiap counter
- b. Melakukan Inovasi dan pembaharuan sistem di setiap counter.
- c. Melayani customer dengan sepenuh hati dan memberikan pelayanan yang terbaik sehingga tidak mengecewakan konsumen.

## **1.2 Latar Belakang**

Pertumbuhan industri dan kewirausahaan dalam makanan dan minuman di Indonesia mulai menjadi andalan sebagai penopang pertumbuhan ekonomi nasional dan manufaktur. Pada 2019 sektor makanan dan minuman diyakini terus menjadi primadona, terutama pada sektor industri-industri yang mengembangkan wisata kuliner. Pada 2018 Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyebut sektor makanan dan minuman berhasil menyumbang produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 6,34%. Capaian Kemenperin tersebut naik 0,23% dari tahun 2017 menjadi sebesar 6,21%. Kontribusi UMKM di Indonesia mencapai 61,41%, dengan jumlah UMKM hampir mencapai 60 juta Unit pada tahun 2018. Sektor UMKM juga menjadikan salah satu dari beberapa industri yang dapat memerangi pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan serta pemberdayaan UMKM adalah langkah strategis dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), terlebih sektor ini memiliki peranan besar dalam menambah lapangan pekerjaan dan mendongkrak perekonomian Indonesia. (Sumber : okezone.com)

Di Jawa Barat berdasarkan data dari dinas Koperasi dan UMKM Jawa Barat hingga 2017 tercatat 129.191 wirausaha baru. Jawa Barat, patut berbangga karena setiap tahunnya jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus tumbuh dengan jumlah yang meningkat. Kini UMKM menjadi salah satu pondasi utama perekonomian nasional. "Usaha yang masih rentan umumnya berskala mikro dan berusia dibawah lima tahun".

(Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Barat,2018). Data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Bandung, angka kemiskinan kita turun dari 7% menjadi 6%, begitu pula angka pengangguran. Meskipun dalam beberapa indikator makro Kabupaten Bandung sudah diatas rata-rata Jabar (Jawa Barat) maupun nasional, namun masih terdapat kesenjangan di tataran mikro. Sampai saat ini jumlah Usaha Mikro terus meningkat hingga mengurangi jumlah kemiskinan di Kabupaten Bandung. Tahun 2018 lalu, kami sudah melakukan pendataan kepada 1.700 UMKM di 10 kecamatan. Sementara tahun ini kami berencana melakukan pendataan kembali, namun lebih mendetail seperti omset, aset, jenis usaha, produk dan jenis kegiatan. Selama ini permasalahan UMKM di setiap desa atau kampung di Kabupaten Bandung adalah Keberhasilan suatu usaha itu dan faktor pemasaran. Salah satu kendalanya adalah tidak ada sentra atau pusat pemasaran produk-produk UMKM yang berasal dari Kabupaten Bandung. (bandungkab.go.id)

Pada saat ini wirausahawan yang berhasil ialah mereka yang mempunyai motif berprestasi tinggi yang terdiri dari komitmen dan tanggung jawabnya terhadap pekerjaan, selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan dan juga mempunyai kemampuan mengelola secara proaktif. Orientasi ke masa depan merupakan salah satu karakteristik yang harus ada pada diri seorang wirausahawan, hal ini berkaitan dengan bagaimana kelanjutan perkembangan usahanya kedepan, apa saja rencana- rencana yang dibutuhkan untuk usaha yang didirikan kedepannya.

Adapun Kendala yang banyak dihadapi pengusaha tersebut dalam mengembangkan usahanya adalah perilaku atau cara seorang pelaku usaha tersebut dalam menjalankan bisnisnya. Karena tanpa adanya kemampuan dan karakteristik wirausaha yang ada pada diri seseorang dalam menjalankan usahanya maka usaha tersebut tidak akan bertahan lama. Seorang wirausahawan memerlukan pengetahuan untuk bisa bertahan dan berkembang seperti pengetahuan mengenai kemampuan menjalankan bisnisnya untuk dapat berhasil dan sukses didalam usaha tersebut. Karakteristik kewirausahaan merupakan watak, karakter, sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang menjadikannya terkondisi untuk mampu menjalankan kegiatan usaha secara efektif dan efisien, berani dan mampu mengatasi tantangan dan persaingan hingga menjadikannya berpeluang untuk mencapai dan meraih keberhasilan usaha. Menurut Abdulwahab (2015: 165) Seorang pengusaha harus memiliki karakteristik pengusaha yaitu sifat-sifat dan

keterampilan yang membentuk kompetensi entrepreneur yang dibutuhkan untuk kesuksesan usaha, sehingga apabila seorang pengusaha tidak memiliki karakteristik-karakteristik tersebut maka akan sulit bagi pengusaha tersebut untuk meraih kesuksesan. Sedangkan menurut Feti Anggraeni (2019) pengusaha dalam mencapai keberhasilan usaha ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah keberhasilan seorang wirausahawan dalam memasarkan produk atau jasanya, kemampuan ini disebut juga dengan pemasaran kewirausahaan (*Entrepreneurial marketing*).

Tidak sekedar mengutamakan karakteristik kewirausahaan, menciptakan kepuasan konsumen juga adalah hal yang terpenting yang menjadi incaran para pengusaha bisnis bidang kuliner di Pujasera Sukabirus, terdapat 35 UMKM yang menjual beragam makanan dan minuman yang menyerupai gerai Pujasera. Setiap gerai mempunyai ciri khas dan karakter yang berbeda- beda. Dengan adanya ciri khas dan karakter ini, peneliti ingin melakukan penelitian tentang karakteristik kewirausahaan dan keberhasilan usaha dari setiap gerai di pujasera sukabirus.

Pujasera Sukabirus yang dikelola oleh bapak Jiwakiman ini diharapkan dapat memberi kenyamanan kepada setiap pelanggan melalui pelayanan yang cepat dan tepat. Untuk kelancaran kegiatan *food court* dengan harapan seperti ini dibutuhkan suatu sistem yang dapat mempermudah berjalannya proses bisnis. Hal ini menjadi dasar utama pembangunan sistem aplikasi *delivery order* pada *food court* pujasera ini.

Tujuan awal dibuatnya Pujasera Sukabirus untuk kalangan mahasiswa yang Telkom university yang selalu meningkat melihat tahun 2018 jumlah mahasiswanya yaitu sebanyak 24.648 jiwa, dan pada tahun 2019 jumlahnya meningkat jadi 26.127 jiwa, serta pertumbuhan masyarakat Sukabirus juga meningkat yaitu dari tahun 2018 berjumlah 13.764 jiwa dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 15.698 jiwa. Namun melihat perkembangan Gerai yang ada di Pujasera dari tahun 2018 mengalami penurunan jumlah gerai yang ada di Pujasera Sukabirus.

TABEL 1.1

JUMLAH MAHASISWA TELKOM UNIVERSITY

Uraian	Tahun	Tahun
	2018	2019

Jumlah Mahasiswa Telkom University	24.648	26.127
------------------------------------	--------	--------

*Sumber:* Badan Administrasi Akademik Telkom University

TABEL 1.2

JUMLAH PENDUDUK SUKABIRUS DESA DAYEUEHKOLOT

Uraian	Tahun	Tahun
	2018	2019
Jumlah Masyarakat Sukabirus Desa Citereup	8.541	10.235

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung

Ada total 30 Gerai Pujasera Sukabirus pada tahun 2018 ini. Terdapat 12 gerai yang Tersisa di Gerai Pujasera Sukabirus berdasarkan observasi awal yang dilakukan terdapat 60% dari 30 gerai yang ada di Pujasera Sukabirus berdasarkan tabel 1.3 dan 1.4, dan dapat dilihat penjelasannya pada tabel berikut ini:

TABEL 1.3

DAFTAR NAMA USAHA GERAI PUJASERA SUKABIRUS TAHUN 2018

No	Nama Gerai	No	Nama Gerai
1.	Carano food&drink	16.	Babagi Sukiyaki & Bbq
2.	Enduls Food	17.	Nasi Goreng si Bolang
3.	Chibbeling	18.	Chicken William
4.	Vapor Space	19.	Mr. Mangkok
5.	Warung Belut Sate Kelinci	20.	Mas yanto
6.	Mamya	21.	Chickeun
7.	Kedsa Meat x Coffea	22.	Kedai Pakde
8.	Kopi Hoi	23.	Ayam Baik
9.	Shusu Thai Tea	24.	Gwof
10.	Bakso Aci Mas jay	25.	Ayam Ayam Express
11.	Warjatok	26.	Kedai Lontong Mamak
12.	Coffea Teorema	27.	Kopi 105
13.	Hokajak	28.	Dimsum
14.	Dapur Ayami	29.	Ayam Penyet Djawara

15.	Makan ya!	30.	Pempek Palembang
-----	-----------	-----	------------------

Dilihat dari table diatas, terdapat 30 gerai yang berjualan di pujasera Sukabirus pada tahun 2018, namun pada 2019 hanya tersisa sebanyak 12 gerai usaha saja yang bertahan. Menurut salah satu pemilik gerai di Pujasera yang bernama Raza Iqbal, pemilik gerai Hokajak, beberapa gerai yang tidak bertahan untuk melanjutkan usaha di Pujasera Sukabirus diakibatkan karena:

1. Harga sewa yang teralu mahal
2. Pendapatan yang tidak mencapai target awal
3. Pendapatan yang cenderung turun
4. Banyaknya pesaing disekitar pujasera sukabirus
5. Parkiran pujasera sukabirus yang tidak dapat menampung banyak konsumen
6. Banyaknya konsumen yang dating namun tidak memesan

TABEL 1.4  
NAMA-NAMA USAHA GERAI PUJASERA SUKABIRUS TAHUN 2019

No	Nama Gerai
1.	Carano food & drink
2.	Enduls Food
3.	Chibbeling
4.	Vapor Space
5.	Warung Belut Sate Kelinci
6.	Mamya
7.	Kedsa Meat x Coffea
8.	Kopi Hoi
9.	Shusu Thai Tea
10.	Bakso Aci Mas jay
11.	Warjatok
12.	Coffea Teorema

*Sumber:* Data Pribadi Penulis

Berdasarkan observasi tersebut, Ada 30 gerai di tahun 2018 dan di tahun 2019 ada

12 Gerai yang Tersisa, Secara umum Gerai Pujasera mengalami Penurunan yang cukup drastis. Hal ini dibuktikan dari sementara pada sisi lain, ada 3 Gerai yang memiliki pertumbuhan yang baik yaitu Carano Food&Drink, Enduls Food, dan Chibbeling selain adanya penurunan jumlah usaha yang tutup.

TABEL 1.5  
PERKEMBANGAN OMSET/PENJUALAN USAHA GERAI PUJASERA  
SUKABIRUS TAHUN 2019

No.	Kantin	Omset/penjualan	
		2018	2019
1.	Carano Food&Drink	Rp. 100.000.000	Rp.115.000.000
2.	Enduls Food	Rp.97.000.000	Rp.107.760.000
3.	Chibbeling	Rp. 64.000.000	Rp.97.000.000
4.	Vapor Space	-	Rp.288.000.000
5.	Warung Belut Sate Kelinci	-	Rp.135.000.000
6.	Mamya	-	Rp.128.700.000
7.	Kedsa Meat x Coffea	-	Rp.151.200.000
8.	Kopi Hoi	-	Rp.86.000.000
9.	Shushu Thai Tea	-	Rp.70.000.000
10.	Bakso Aci Mas Jay	Rp.81.000.000	Rp.64.800.000
11.	Warjatok	Rp.135.000.000	Rp.81.000.000
12.	Coffea Teorema	Rp.180.000.000	Rp.90.000.000

*Sumber:* Data Pribadi Penulis

Dilihat dari tabel diatas ada beberapa juga usaha mengalami penurunan omset yang drastis dari tahun 2018 ke tahun 2019. Dilihat dari hasil tersebut faktor-faktor karakteristik bisa menjadi pengaruh dalam kewirausahaan, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Camelia Sri Agustina (2019) yang berjudul, “Analisis Faktor-Faktor Karakteristik Kewirausahaan dalam Keberhasilan Usaha Kantin di Kampus Telkom University Bandung” untuk diketahui bahwa Faktor-Faktor Karakteristik yang paling dominan adalah bertanggung jawab 33,95% & terencana dalam pekerja keras11.01% maka dalam Penelitian ini, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Faktor Karakteristik Kewirausahaan Pemilik Usaha**

## **Gerai Makanan di Pujasera Sukabirus”.**

### **1.3 Rumusan Masalah dan Penelitian**

Dari latar belakang diatas penulis dapat menyimpulkan masalah penelitian yaitu:

- a. Faktor-faktor karakteristik kewirausahaan apa saja yang dominan dalam keberhasilan usaha Pujasera Sukabirus Kabupaten Bandung?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor karakteristik kewirausahaan dalam keberhasilan usaha Pujasera Sukabirus Kabupaten Bandung.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat berguna pada pihak pihak yang terkait dan pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguatkan teori yang ada mengenai faktor-faktor kewirausahaan.

- b) Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi masukan untuk pemilik Gerai Pujasera dan pengusaha kuliner lainnya di lingkungan Telkom University.

### **1.6 Waktu dan Periode Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Pujasera Sukabirus Kabupaten Bandung. Kegiatan penelitian dilakukan selama periode Februari - Juni 2020.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan penjelasan sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang, penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan dari awal sampai akhir penelitian.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dan variabel penelitian untuk dijadikan dasar bagi penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis yang meliputi rangkuman teori dari para ahli, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan ruang lingkup penelitian sebagai batas penelitian.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai variabel penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji realibilitas, serta teknik analisis data yang digunakan.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan identifikasi masalah serta tujuan penelitian. Dalam bab ini berisi karakteristik responden, uji analisis faktor, dan pembahasan.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil pembahasan. Serta saran-saran yang diberikan kepada pihak terkait.